Damar Lintang Priyatama

damarpriya138@gmail.com

+62 882-3416-0365

Fullstack Developer Test – PT. Bintang Multi Teknologi

1. Jelaskan apa itu CORS!

CORS atau disebut (Cross-Origin Resource Sharing) adalah mekanisme keamanan yang memungkinkan browser mengakses sumber daya dari domain lain jika server memberikan izin. Ini penting untuk mencegah serangan lintas domain dan melindungi data pengguna. CORS diaktifkan dengan menambahkan header tertentu di server seperti Access-Control-Allow-Origin, Access-Control-Allow-Methods, dan Access-Control-Allow-Headers. Server juga harus menangani permintaan preflight (OPTIONS) agar permintaan lintas domain dapat dijalankan dengan benar.

Pengujian harus dilakukan baik di lokal maupun produksi untuk memastikan konfigurasi sudah tepat. Dengan mengatur CORS dengan benar, aplikasi web menjadi lebih aman dan tetap dapat berinteraksi antar domain secara efisien.

2. Jelaskan tentang Asyncronous!

Asynchronous Programming adalah teknik dalam JavaScript yang memungkinkan proses berjalan tanpa harus menunggu proses lain selesai. Dengan ini, aplikasi tetap responsif meskipun sedang mengambil data dari server atau menjalankan tugas berat di background. Tanpa asynchronous, aplikasi bisa terasa lambat dan ngelag karena semua proses harus selesai satu per satu.

JavaScript menggunakan mekanisme event loop untuk menjalankan kode async tanpa mengganggu eksekusi utama. Teknik ini biasanya diterapkan dengan callback, promise, atau async/await. Async/await adalah cara paling efisien dan mudah dibaca saat ini. Dengan asynchronous, performa aplikasi meningkat, UI tetap lancar, dan komunikasi dengan server jadi lebih optimal.

- 3. Apa saja yang bisa mengurangi load time website?
- Penyebab:
 - -Ukuran gambar dalam website yang terlalu besar

- -Hosting yang buruk relative murah dan server yang tidak memadai
- -Banyaknya penggunaan plugin
- -Kode yang tidak efisien baik dari HTML, Javascript atau CSS
- -Cache yang tidak dikelola dengan baik
- -Terlalu banyak iklan

• Solusinya:

- -Mengoptimalkan ukuran gambar bisa dari mengkompress dan semacamnya
- -Memilih hosting yang tepat, sesuai dengan kebutuhan website
- -Pastikan kode HTML, CSS, dan JavaScript di website Anda bersih dan efisien
- -Gunakan plugin caching seperti W3 Total Cache atau WP Super Cache untuk menyimpan versi statis halaman, yang dapat diakses lebih cepat oleh pengunjung yang ingin Kembali
- -Minimalkan iklan yang tidak terlalu over
- -Menggunakan Content Delivery Network (CDN) untuk menyimpan salinan situs di berbagai server
- -Gunakan Teknik Lazy Loading dimana gambar atau elemen lain baru dimuat saat diperlukan
- -Minimalkan penggunaan redirect pada halaman utama dan pastikan bahwa setiap halaman memiliki URL yang benar tanpa perlu dialihkan

Referensi Jawaban no 1-3:

https://www.anandanesia.com/apa-itu-cors-pengertian-hingga-cara-mengaktifkannya/

https://www.domainesia.com/berita/asynchronous-programming/

https://www.jagoweb.com/loading-website-lambat-penyebab-dan-solusi-instan

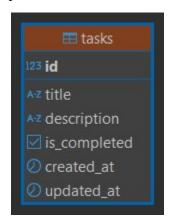
- 4. Membuat aplikasi sederhana "Task Manager"
- Spesifikasi Backend:
- 1.) Model & Migrasi Database

Generate melalui DBeaver (PostgreSQL)

- **CREATE TABLE** public.tasks (
- id bigserial NOT NULL,
- title varchar(255) NOT NULL,
- description text NULL,
- is_completed bool DEFAULT false NOT NULL,
- created_at timestamp(0) NULL,

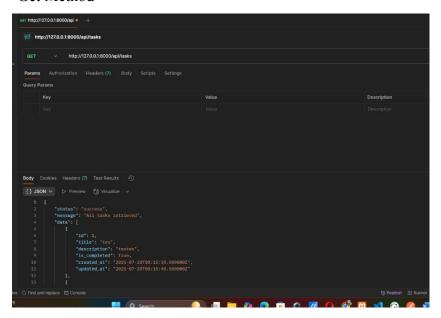
```
updated_at timestamp(0) NULL,
CONSTRAINT tasks_pkey PRIMARY KEY (id)
);
```

Maka hasil table diagram yang di dapatkan



2.) API Endpoints

-Get Method



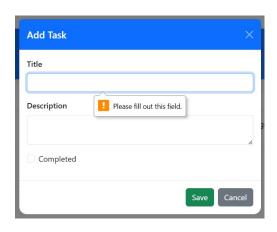
-Post Method

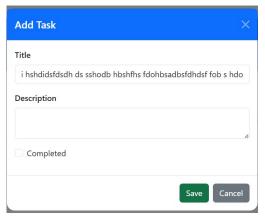
-Put Method

-Delete Method

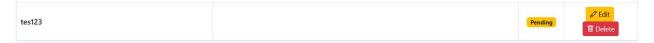
3.) Validasi

-kolom judul tidak boleh kosong & apabila melebihi 255 karakter maka tidak bisa disubmit(save)

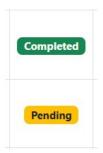




-kolom deskripsi bersifat opsional, bisa diisi bisa tidak



-Kolom is_completed berupa Boolean

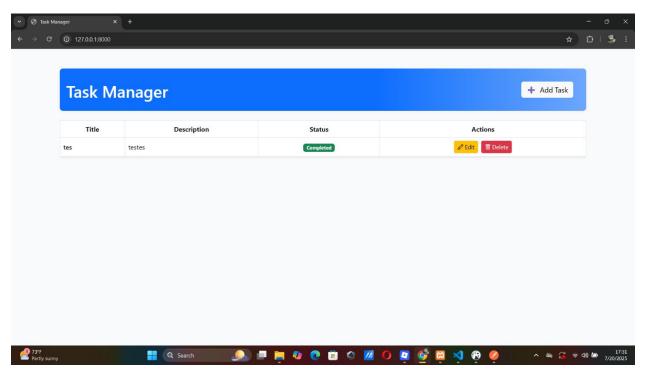


4.) Response JSON (menggunakan contoh post method di postman)

```
| Solution | Solution
```

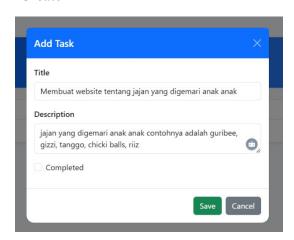
• Spesifikasi Frontend:

1.) Tampilan Utama



2.) Fitur CRUD

-Create



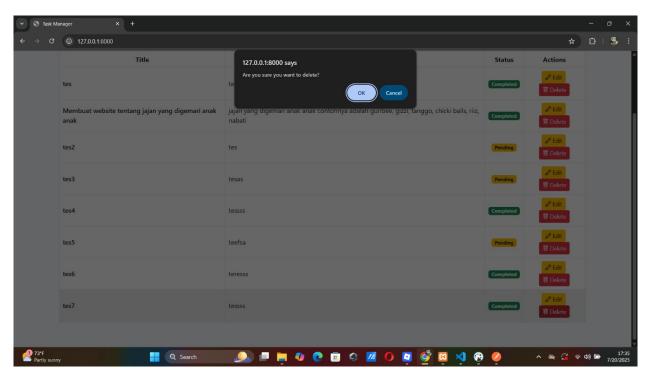
-Read (pembuktian frontend menggunakan developer tools/F12)



-Update

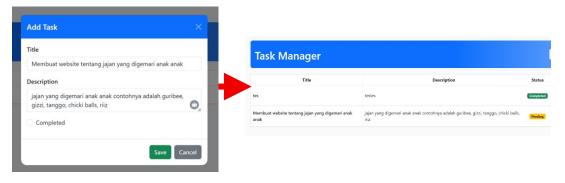


-Delete



3.) Interaksi Asinkron

-Result from Create



-Result from Update



-Result from Delete



4.) Desain Sederhana

Pada proyek Task Manager yang saya buat, saya menggunakan bootstrap sebagai library UI. Saya memilih bootstrap karena bootstrap banyak menyediakan berbagai komponen yang siap pakai seperti tabel, tombol, dan modal, yang sangat membantu tampilan aplikasi/web dengan cepat dan efisien. Selain itu, bootstrap juga mendukung desain yang responsif, sehingga tampilan tetap stabil di berbagai ukuran layer(minimize/maximize).